

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang memiliki cara berdasarkan fakta dilapangan guna memperoleh data – data sesuai yang diinginkan.⁵³ Berdasarkan pertimbangan, peneliti mempergunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, artinya adalah objek yang berkembang pada suatu kondisi yang sedang berlangsung, sehingga dapat yang didapatkan benar – benar sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan atau di masyarakat.⁵⁴ Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam penjelasan yang berkaitan dengan penggunaan metodologi dalam penelitian, diantaranya:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dikutip dalam Moleong, 2011) dijelaskan bahwa hal dasarnya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dapat berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati pada kondisi. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui *Peran Corporate Social Responsibility Ekowisata Kampoeng Anggrek Dalam Upaya Peningkatan Kehidupan Sosial Religius Di Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri*.

Berdasarkan pendekatan yang telah diputuskan, maka pada tahapan - tahapan penelitian juga mengimplementasikan metode, teknik dan alat sebagai acuan yang sesuai dengan penelitian kualitatif, seperti halnya yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8.

⁵⁴ *Ibid*, 10

tercantum pada prosedur penelitian. Contohnya teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono, dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan sebagai sumber data menggunakan teknik untuk penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan dengan perangkat lunak komputer terkait dan seterusnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian secara kualitatif. Kehadiran peneliti berperan penting untuk mengetahui lebih dalam mengenai sebuah fenomena yang akan dikaji. Apabila peneliti tidak hadir secara langsung dalam lingkup yang akan dikaji, maka dapat dipastikan apa yang ditulis bersifat *hoax*. Kehadiran peneliti dalam bidang ini sangat penting untuk memperoleh sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi keabsahan data, menafsirkan data, dan juga menyimpulkan setiap hasil data yang diperoleh untuk dikaji sesuai dengan penelitian yang dijalaninya. Oleh karena itu peneliti berinteraksi secara langsung dengan pihak yang terikat seperti Direktur PT. Anugerah Angrek Nusantara, Pemerintah Desa Sempu, Ketua Ta'mir Masjid Baitul Makmur, Ketua Paguyupan organisasi dan masyarakat sekitar.

C. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola atau owner wisata Kampoeng Anggrek, Ketua Ta'mir Masjid Baitul Makmur, Pemerintah Desa Sempu, Ketua Paguyuban Kampung Nanas, Pemerintah Kecamatan Ngancar, dan masyarakat Desa Sempu.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen - dokumen.⁵⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder, yaitu media sosial Kampoeng Anggrek dan Website resmi Pemerintah Desa Sempu, serta beberapa foto arsip.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, termasuk pada ekowisata Kampoeng Anggrek yang menjadi lokasi penelitian. Peneliti memilih lingkungan Desa Sempu karena masyarakatnya terdampak akan adanya ekowisata Kampoeng Anggrek secara langsung, dan adanya elektabilitas *Corporate Social Responsibility*

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129

⁵⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁵⁷ *Ibid*, 94

Kampoeng Anggrek terhadap lingkungan sekitar sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya. Oleh karena itu lokasi penelitian ini sangat menarik dan ditelaah untuk diteliti secara mendalam. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan January sampai pada Bulan Juli tahun 2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan dan pengambilan data digunakan untuk memudahkan penelitian sesuai dengan kondisi lapangan. Didalam metodenya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu observasi atau pengamatan, wawancara secara terstruktur, dan dokumentasi arsip.

1. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pengamatan tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data – data melalui pengamatan sebagai bahan informasi penelitian. Data pengamatan ini dapat berupa rekaman kejadian di lapangan yang kemudian dituliskan atau di paraphrase di lembaran sesuai dengan yang dialami peneliti secara sistematis.⁵⁸

Dalam hal ini, pengamatan atau observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara aktif pada kehidupan masyarakat Desa Sempu sebagai sumber data yang diamati. saat melakukan observasi, peneliti lebih praktis memperoleh data – data yang bervariasi serta banyak menggunakan hingga mengetahui pada taraf makna setiap sikap yang nampak.

⁵⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 187.

2. Wawancara Secara Terstruktur

Wawancara merupakan teknik pengumpulan dan pengambilan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden yang kemudian diberi jawaban sesuai dengan yang dialami oleh responden tersebut. Dari jawaban tersebut, peneliti menuliskan hal – hal penting saja dan data tersebut juga direkam menggunakan handphone. Hal tersebut agar memudahkan menuliskan kembali jawaban – jawaban dari responden tersebut dan lebih terstruktur. Informan adalah pihak yang secara terpilih dan dirasa cocok pada penelitian yang dilakukan. Dengan adanya pengajuan pertanyaan kepada Informan – Informan secara aktif memberikan informasi yang relevan dan sesuai.⁵⁹

Dalam melakukan wawancara ditentukan dengan wawancara terpimpin atau terstruktur sebagai sumber informasi. Dalam penelitian Informan nya adalah Pengelola atau Owner Kampoeng Anggrek, Ketua Ta'mir Masjid Baitul Makmur Desa Sempu, Pemerintah Desa Sempu, Ketua Paguyuban Kampung Nanas, Pemerintah Kecamatan Ngancar, dan kelompok masyarakat sekitar Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

Tujuan melakukan interview ini adalah agar memudahkan dalam penelitian, narasumber yang akan diberikan oleh pewawancara adalah stakeholder yang terlibat didalam kegiatan pariwisata Kampung Anggrek di Desa Sempu Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri dalam basis kolaborasi yang berkaitan dengan Peran *Corporate Social Responsibility*

⁵⁹ Irwan Soekarno, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 68.

Ekowisata Kampoeng Anggrek Dalam Upaya Peningkatan Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi arsip

Dokumentasi arsip merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan bahan yang diperoleh dari responden secara langsung.⁶⁰ Data dokumentasi dikaji dan ditelaah sesuai dengan yang diteliti dan dibahas sesuai objeknya, biasanya dokumentasi diperoleh dari foto, rekam jejak, dan catatan terdahulu mengenai data arsip yang tersimpan baik pada media cetak dan media massa. Tentunya data yang akan diambil merupakan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dimaksud pada penelitian ini foto - foto stakeholder yang terlibat ketika sedang melakukan aktivitas di lingkungan Desa Sempu dan di daerah wisata Kampung Anggrek. Dokumentasi ini tidak terlepas dari *Corporate Social Responsibility* dari Kampung Anggrek itu sendiri. Tentu dengan adanya batasan fokus penelitian akan mempermudah dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara dalam mendalami secara detail dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat dengan jelas akan kebenaran data.⁶¹ Sehingga data yang didapatkan, selesai dan lengkap, kemudian memilih makna – makna dari

⁶⁰ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 112.

⁶¹ Soejono Soemargono, *Filsafat Dan Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Nurcahaya, 2010), 41.

data. Dari makna data yang disampaikan oleh responden akan mempermudah peneliti dalam menyimpulkan keabsahan pada penelitian.⁶²

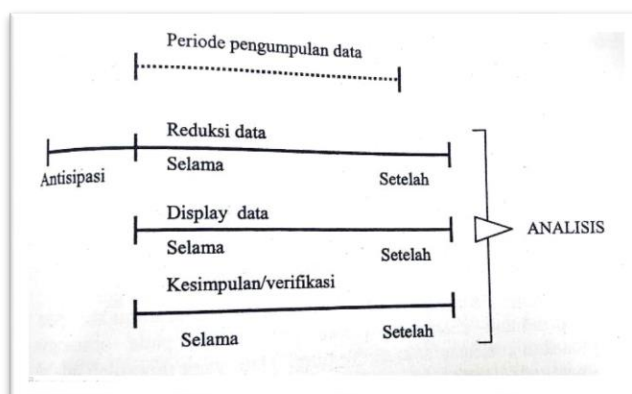
Proses penganalisisannya menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografi atau berwujud kasus-kasus sebagai akibatnya tidak bisa disusun ke pada suatu struktur klasifikatoris, maka analisa absolut kualitatif. Metode ini peneliti dipakai untuk menganalisa data yang telah diperoleh menggunakan penyampaian jawaban terhadap masalah yang terdapat di dalam penelitian.⁶³ Sesudah data terkumpul sinkron menggunakan kebutuhan yang sudah dipengaruhi maka langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang telah dikumpulkan menggunakan cara mengklasifikasikan seluruh jawaban untuk dianalisis data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif digambarkan pada istilah - istilah atau kalimat, lalu dipisahkan dari kategori buat pada ambil kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data dimulai sedang berlangsung dan sesudah terselesaikan pada periode eksklusif. saat wawancara berlangsung, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancara. Jawaban pada proses wawancara ada data yang belum sesuai maka dilakukan pertanyaan lagi hingga data pada peroleh disebut andal. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta terus – menerus hingga prosesnya selesai dan datanya telah jenuh.

⁶² *Ibid*, 43

⁶³ *Ibid*, 44

Gambar 3.1: Komponen dalam analisis data (*flow model*)



Sumber: Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung, hal 133

Berdasarkan gambar diatas, setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, peneliti merupakan seseorang yang terlibat pada kegiatan mengumpulkan data. Data yang diperoleh melalui data dari observasi, wawancara mendalam, dokumentasi atau campuran yang berasal dari ketiganya (triangulasi). pada pengumpulan data kualitatif bisa dilakukan sehari – hari, berbulan – bulan, hingga data yang disebut benar sesuai dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah melakukan pengumpulan data melalui analisa di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan data atau reduksi data. Reduksi data adalah proses yang dilakukan dengan cara merangkum dan memilah data pada hasil proses pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai data kasar. Data yang telah dipilah akan memberikan arah pada laporan akhir dan tersusun dengan utuh. Reduksi data ini dilakukan

selama proses penelitian berlangsung hingga data tersebut dikatakan valid. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari data yang dianggap belum selesai pada intinya.⁶⁴

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah proses menyusun data yang telah dipilah secara kompleks. Sehingga sangat memudahkan peneliti dalam memahami data – data yang telah dipetakan. Kesederhanaan dari pemetaan data tersebut yang disusun secara sistematis merupakan hal dalam menampilkan sebuah data yang paling sederhana.

4. *Conclusion Drawing* atau Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah proses pengumpulan data, kemudian dipilah – pilah dan menyusun data yaitu adalah proses verifikasi data. Verifikasi data adalah proses dalam membuat kesimpulan dari data penelitian yang berasal dari uraian secara umum. Pada dasarnya verifikasi data ini adalah agar data yang diperoleh yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan inilah yang merupakan pernyataan – pernyataan secara konkrit, singkat, dan jelas dari data yang diambil di lapangan. Keseluruhan data berupa kesimpulan dapat terjadi pada analisis dan pembahasan serta memvalidasi hipotesis dalam penelitian.⁶⁵

⁶⁴ Lexy j. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2001), 193.

⁶⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),136

F. Instrument Penelitian

Dalam penelitian pada metode kualitatif terdapat hal utama yang sangat mempengaruhi kualitas hasil data penelitian, yaitu instrument penelitian. Dalam instrument penelitian digunakan pada validitas dan reliabilitas instrument. Oleh karena itu, instrument penelitian memiliki unsur – unsur, diantaranya ketepatan ketika validitas dan reliabilitas, pengumpulan data, dan ketika uji data. Instrument penelitian digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, observasi dan kuesioner.⁶⁶

Instrument penelitian disebut juga sebagai alat yang digunakan sebagai bahan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Oleh karena itu, instrument juga perlu dilakukan validasi oleh peneliti sendiri terhadap pemahaman metode, penguasaan wawasan, kesiapan dan dapat melakukan evaluasi diri. Sumber instrument penelitian adalah manusia yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data. Dengan kata lain, instrument bertujuan untuk memperoleh ketegasan, perubahan, perbaikan, dan pelakan.⁶⁷

Instrument Penelitian:

Fokus kajian / Rumusan Masalah

Tabel 3.1: Instrument Penelitian

NO	RUMUSAN MASALAH	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Bagaimana Peran <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Ekonomi	1. Apakah yang sudah warga rasakan sesudah dan sebelum Ekowisata Kampung Anggrek

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Yogyakarta, halaman 101

⁶⁷ *Ibid*, 103 – 104.

Bagi Peningkatan Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Sempu?	ty		berdiri ?
			2. Apakah perusahaan menginginkan adanya timbal balik dari masyarakat?
		Sosial	1. Apakah terdapat keterlibatan masyarakat didalam pelaksanaan program jangka pendek dari perusahaan?
			2. Jika ada, apakah dampak sosialnya bagi masyarakat dengan keterlibatan tersebut?
			3. Apakah dalam melakukan perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan jangka menengah dan jangka panjang juga melibatkan masyarakat?
		Lingkungan	1. Apakah perusahaan memiliki peranan terhadap kelestarian lingkungan sekitar dan masyarakat?
			2. Apakah perusahaan memiliki peran dan partisipasi dengan pencegahan bencana alam?
		Etika <i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Bagaimana menjalankan program – program <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia?
			2. Adakah hal – hal yang

				menjadi SOP Perusahaan dalam menyeimbangkan budaya lokal dan budaya perusahaan?
				3. Sejak berdirinya wisata Kampung Anggrek, apakah terdapat perubahan dari bangunan semula?
				4. Apakah terdapat kerja sama di dalamnya?
				5. Apakah terdapat fasilitas alami untuk bermain anak?
2.	Bagaimana faktor – faktor penghambat dan Pendukung dalam pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Ekowisata Kampong Anggrek?	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Sosial	1. Apakah terdapat miskomunikasi ketika sedang berdiskusi atau ketika pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> ?
				2. Jika ada, mengapa demikian?
				3. Bagaimana dengan peran masyarakat Desa Sempu dalam <i>Corporate Social Responsibility</i> ?
			Lingkungan	1. Bagaimana dengan kondisi fasilitas umum yang terdapat di Desa Sempu?
				2. Apakah terdapat perencanaan bersama dalam penyusunan hingga pelaksanaan kegiatan?
			Pengambil	1. Selama proses berjalannya dari tahapan awal hingga proses pelaksanaan

			Keputusan	apakah terdapat perbedaan pendapat?
			Sosial	1. Bagaimana hubungan Anda dengan pemangku kepentingan lainnya?
				2. Selama melaksanakan, hal apa saja yang sudah berubah (peningkatan kesejahteraan sosial) pada masyarakat? Dan apakah terdapat rencana kedepannya
				3. Bagaimana dengan kehidupan religious sosial juga mendukung kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> ?
			Ekonomi	1. kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> apakah sebagai solusi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat?

G. Keabsahan Data Penelitian

Teknik keabsahan data merupakan sebuah teknik yang harus dilakukan peneliti apakah data yang diperoleh tersebut sesuai dengan hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengecekan keabsahan data ini diperoleh melalui hasil diskusi. Dari hasil diskusi selama melakukan penelitian, peneliti harus bisa memperoleh sebuah informasi lebih banyak dan juga mengecek kembali data-data yang sebelumnya diperoleh.⁶⁸

Tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk menerapkan sebuah kejujuran yang diperoleh peneliti dari hasil diskusi terbuka yang dilakukan. Dengan cara seperti ini, peneliti akan mendapatkan berbagai macam pertanyaan dan harus bisa mempertanggungjawabkan setiap data yang sudah didapat. Tujuan yang kedua yaitu, diskusi yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan ruang bagi sang penguji, sehingga peneliti memperoleh aspek-aspek baru yang belum diketahui.

⁶⁸ Prof. Dr. Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 332

